BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar atau*achievement*merupakan realisasi dari kecakapankecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi subjek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan Pendidikan.

Secara umum proses pembelajaran merupakan interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu, peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang menunjang saat berlangsungnya proses pemmbelajaran. Proses

pembelejaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif yang secara sadar akan tujuan yang akan dicapai. Interaksi ini bermula dari pihak pendidik/guru memberikan kegiatan belajar pada diri peserta didik yang secara sistematis berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane, dkk, 2017).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kurangnya minat dan keaktifan siswa serta siswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal IPS. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana, media dan lingkungan. Agar pembelajaran berlangsung efektif, guru memiliki peran yang sangat penting, guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu melainkan guru juga harus berperan sebagai motivator dan fasilitator. Namun pada kenyataannya guru masih kesulitan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Guru juga jarang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan hasil belajar IPS siswa rendah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan atau nilai PTS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal September 2021 di SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang, ditemukan bahwa siswa kurang antusias saat menerima pelajaran IPS dan nilai ulangan yang rendah. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau metode ceramah. Sehingga pembelajaran yang dilakukan masih cenderung membosankan.

Kurang bervariasinya metode pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat pada pendidik dan pada proses pembelajaran belum menggunakan metode*Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share.*Diharapkan dengan adanya Metode pembelajaran Cooperative tipe*Think Pair Share*dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam salah satu alternatif yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menerapkan pembelajaran Cooperative, karena memiliki kaitannya yakni siswa dituntut berpikir sesuai kemampuan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran*Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru, tetapi siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun keistimewaan dari metode pembelajaran*Cooperative Learning*tipe *Think Pair Share*ini adalah siswa mudah diajak untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada mata pelajaran IPS, karena pada pelajaran tersebut anak dituntut untuk bisa menyelesaikannya secara mandiri. Selain itu, kita juga mengajak peserta didik untuk berperan aktif ketika pembelajaran dan membentuk suatu kelompok kecil agar ketika pembelajaran peserta didik mampu berinteraksi dengan teman sekelompoknya dan menyatukan pendapatnya menjadi satu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya suatu tindakan melalui penelitian pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh

Metode Pembelajaran*Cooperative Learning*Tipe*Think Pair Share*Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang, ditemukan bahwa kurangnya minat dan keaktifan siswa serta siswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal IPS. Hal ini dikarenakan guru masih mengalami kesulitan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar IPS siswa rendah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian atau nilai PTS.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dari permasalahan yang ada maka dapat diidentifikasikan masalahnya yaitu, Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: " Apakah terdapat pengaruh dengan menggunakan metode pembelajaran*Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*terhadap hasil belajar IPS di kelas V SDN Rengasdengklok Selatan VI kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang?"

E. TUJUAN MASALAH

tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode*Cooperative Learning*tipe *Think Pair Share*terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas buana perjuangan karawang dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran*Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*terhadap hasil belajar IPS.
2. Bagi Sekolah Dasar Negeri Rengasdengklok Selatan V dengan mengetahui metode pembelajaran*Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui metode pembelajaran *Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*terhadap hasil belajar IPS.

4. Bagi Siswa sebagai gambaran cara menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*tipe*Think Pair Share*.

5. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.